

## **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung**

Sholeh Kurniandini, Zaidatul Arifah, Ahmad Zakariya

INISNU Temanggung

[kurniandini.522007702@gmail.com](mailto:kurniandini.522007702@gmail.com), [zaidarifah1985@gmail.com](mailto:zaidarifah1985@gmail.com),  
[amdzk08@gmail.com](mailto:amdzk08@gmail.com)

**Abstract:** Information and communication technology is very influential in improving the quality of education administration to carry out tasks in accordance with the vision, mission and goals of the school. The importance of technology in improving the quality of education administration will affect the quality and quality of schools. The research method uses field research. Sources of data obtained through information and communication with SMA Negeri 1 Temanggung. The results of the study are 1) Through the process of developing information and communication technology at SMA N 1 Temanggung, it has developed and made a significant contribution. 2) The urgency of information and communication technology plays a role in improving the quality of education.

**Keywords:** Technology Information, Communication, Education Administration

**Abstrak:** Teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas administrasi pendidikan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Pentingnya teknologi dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan akan mempengaruhi kualitas dan mutu sekolah. Metode penelitian menggunakan field reseacrh. Sumber data diperoleh melalui informasi dan komunikasi dengan SMA Negeri 1 Temanggung. Hasil Penelitian yaitu 1) Melalui proses perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di SMA N 1 Temanggung telah berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan. 2) Urgensi teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Komunikasi, Administrasi Pendidikan

## **Pendahuluan**

Dewasa ini manusia merupakan makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lainnya, manusia mempunyai akal serta pikiran. Dalam menjalani kehidupan pada masa sekarang ini yang semakin maju, manusia dituntut untuk terus berkembang. Lebih spesifiknya dalam bidang teknologi, manusia pada masa sekarang harus menggunakan dan mengembangkannya. Karena manusia mempunyai akal untuk mencari jalan keluar dari masalah yang berlangsung dalam kehidupannya.

Zaman yang semakin berkembang membuat semua komponen terus mengikuti arus perkembangan tersebut, begitu juga dengan teknologi yang merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena perkembangan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan. Pengembangannya dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

Informasi merupakan sesuatu hal yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk berkembang, terutama dalam bidang pendidikan. Informasi-informasi terkait dengan pendidikan haruslah cepat dan selalu *ter-update*, karena jika informasi yang didapat bukan merupakan informasi terbaru akan menjadi kendala dalam administrasi pendidikan tersebut. Informasi untuk sekarang bisa diakses melalui situs-situs pemerintah terkait dengan pendidikan. Dalam hal ini teknologi berperan penting untuk mengunduh informasi-informasi tersebut, agar dapat direalisasikan oleh para lembaga pendidikan dalam kegiatan administrasi pendidikan.

Teknologi dan informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh orang-orang awan saja, dalam pendidikan teknologi dan informasi sudah menjadi sarana mempermudah dalam urusan pembelajaran, administrasi, PMB, rekrutmen tenaga pengajar atau karyawan. Teknologi dan informasi yang digunakan berupa 1) *software* yang meliputi aplikasi *Microsoft Office*, *Web Browser*, media *visual-audio*, *e-mail*, layanan *online*, dan sebagainya. 2) *hardware* yang meliputi CPU, monitor, *keyboard*, *hardisk*, *mouse*, proyektor, printer, mesin *photo copy*, *smart phone*, dan lain sebagainya. 3) *brainware* yang merupakan individu yang menjalankan atau mengoperasikan *hardware* dan *software* secara optimal yang biasa disebut *User*.

Dalam dunia pendidikan antara lain di bidang administrasi pendidikan teknologi informasi sangat diperlukan dalam mengolah berbagai data-data terkait dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan sendiri merupakan ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik. Pada dasarnya administrasi pendidikan merupakan media belaka untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif yaitu efektif dan efisien, sehingga kriteria atau ukuran keberhasilan suatu administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan yang dapat dilihat pada prestasi atau efektivitas dan pada proses suasana atau efisiensi.<sup>1</sup> Oleh karena itu, keterkaitan antara teknologi informasi dan komunikasi sangatlah

---

<sup>1</sup> Engkoswara Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta (2015), p. 48-49.

erat dan menunjang kegiatan pengolahan-pengolahan seperti yang sudah disebut di atas.

Kemampuan, keterampilan, dan kualitas dari setiap perorangan juga mempengaruhi penggunaan teknologi dalam administrasi. Kriteria keberhasilan itu sangat penting dalam administrasi pendidikan, sehingga apapun yang akan diinovasikan atau diterapkan supaya diukur atau dipertimbangkan atas kriteria keberhasilan. Kehidupan manusia disaat tinggal landas yang direncanakan diyakini cenderung akan lebih baik, tetapi akan lebih rumit, dinamik, dan penuh tantangan sehingga menuntut persyaratan kemampuan atau kualitas manusia yang lebih baik dari pada sekarang.

Menurut pandangan Islam teknologi informasi dan komunikasi sudah ada sejak dulu, seperti yang diterangkan dalam surah ar-Rahman ayat 33, Allah Berfirman :

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (33)

Artinya: "Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan." (QS. Ar-Rahman : 33)

Selanjutnya Allah berfirman dalam Surat Al-Mulk Ayat 19:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَّاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرِّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ  
بَصِيرٌ (19)

Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya diatas mereka? Tidak ada yang menahan di (udara) selain Yang Maha Pemurah Dia Maha Melihat Segala Sesuatu". (QS. Al-Mulk: 19)

Maha Besar Allah yang telah manusia dan dilengkapi dengan akal pikiran. Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lapangan kegiatan yang terus menerus dikembangkan karena mempunyai manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu dipermudah. Dahulu untuk mengetahui waktu shalat, Umat Islam melihat posisi matahari langsung dengan mata kepala, sekarang cukup dengan melihat jarum jam.

Teknologi, informasi dan komunikasi memiliki peran bagi pendidikan terutama dalam penggunaan fasilitas demi memperkaya kemampuan

mengajar.<sup>2</sup> Pengaruh globalisasi pendidikan di masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktivitas kerja dan kompetitif dalam kehidupan dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan, dan yang menguasai teknologi maka akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Dengan demikian tanggung jawab sekolah yang besar dalam memasuki era globalisasi adalah mempersiapkan siswa-siswi untuk menghadapi tantangan-tantangan yang sangat cepat perubahannya. Salah satu dari tantangan yang dihadapi oleh para siswa adalah menjadi pekerja yang bermutu, mampu berbahasa asing, kemahiran komputer dan internet, dan menggunakan program-program seperti microsoft merupakan tiga kriteria utama sebagai syarat untuk memasuki lapangan kerja di Indonesia dan di seluruh dunia. Masuknya materi teknologi informasi dalam kurikulum pendidikan Islam, mempunyai posisi yang sangat penting sebagai salah satu media pembelajaran dalam mengoperasional informasi tersebut baik itu dalam mencari atau mendapatkan informasi, sehingga siswa akan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan, akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, dapat memutuskan dan mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi secara tepat dan optimal, termasuk implikasinya dimasa datang.<sup>3</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu ke waktu pemanfaatan teknologi dan informasi di bidang pendidikan semakin meluas, yang tadinya masih menggunakan sistem manual sekarang sudah digantikan dengan sistem *database* atau *daring sistem*. Minoritas dari sekolah-sekolah yang masih menggunakan sistem manual adalah sekolah swasta, untuk sekolah negeri mayoritas sudah menggunakan sistem *database* atau *daring sistem*. Dari pernyataan tersebut bisa dipahami bahwa pemanfaatan teknologi di era modernisasi saat ini sangat mendukung keberhasilan sebuah pendidikan. Misalnya pemanfaatan pendidikan secara *daring/ online*, yang mana proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan/ melalui sebuah aplikasi perangkat lunak, seperti yang terjadi pada masa pandemi *Covid-19*.

Pada masa pandemi *Covid-19*, semua kegiatan-kegiatan pendidikan dilakukan secara *daring/ online*, sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pendidikan dari rumah dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*<sup>4</sup> dan diperkuat dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan

---

<sup>2</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017), p. 31.

<sup>3</sup> Muhammad Aji Nugroho, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2014): 30-60, <http://e-pendidikan.com>.

<sup>4</sup> Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*

Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.<sup>5</sup> Oleh karena itu pentingnya teknologi dan informasi pada masa kini sangat diperlukan dan menunjang terwujudnya visi misi sebuah sekolah dan bangsa dalam bidang pendidikan terutama pada masa pandemi.

SMA N 1 Temanggung merupakan sekolah menengah atas tertua di kabupaten Temanggung dan terletak di Jalan Kartini No. 4 Temanggung Kelurahan Jampirejo Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. SMA N 1 Temanggung memiliki 2 (dua) program studi unggulan yakni MIPA dan IPS. Sekolah menengah atas ini memiliki luas tanah sekitar 11.730 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 5446 m<sup>2</sup>.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti tertarik dengan salah satu teknologi yang diterapkan di SMA N 1 Temanggung dalam urusan penanganan di bidang administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan prosedur yang digunakan dalam penyelenggaraan hubungan pendidikan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup> Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini, penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan tujuan meneliti urgensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan di SMA N 1 Temanggung.

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*descriptive reseach*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi objektif.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan dua deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku ini dapat diamati terhadap fakta-fakta yang ada saat sekarang dan melaporkannya seperti apa yang terjadi. Menurut sifatnya data kualitatif adalah data yang tak berbentuk bilangan<sup>9</sup>. Data kualitatif yaitu semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta tidak dapat dihitung dan diukur secara sistematis karena berwujud keterangan verbal serta lebih bersifat proses. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu

---

<sup>5</sup>Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*

<sup>6</sup> SMA N 1 Temanggung, *Profil Sekolah*, diunduh pada tanggal 5 Agustus 2020 pukul 20.35 WIB. Dari <http://sman1temanggung.sch.id>

<sup>7</sup> Mahidin, "Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan", *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7 no. 1 (2017), p. 137.

<sup>8</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya (2010), p. 37.

<sup>9</sup>Hasan Iqbal, "Pokok -Pokok Materi Statistik 1", Jakarta, Balai Pustaka, (2003), p.

penelitian yang menyimpulkan datanya dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti berposisi sebagai instrumen kunci. Kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dalam menghasilkan data. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melakukan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>10</sup>

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dari awal mulai penelitian sampai berakhirnya penelitian dilakukan.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, melaksanakan, membuat laporan.<sup>12</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui urgensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan di SMA N 1 Temanggung. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian, yaitu kepala sekolah, kepala TU, staf TU, dan guru. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mengamati dokumen yang terkait dengan TIK dan peningkatan mutu administrasi pendidikan di sekolah tersebut. Analisis data dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 1 Temanggung yang beralamatkan di Jalan Kartini No. 4 Temanggung Kelurahan Jampirejo Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Internet sebagai anak kandung dari teknologi informasi menyimpan informasi tentang segala hal yang tak terbatas, yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan. Dengan internet belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>13</sup> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di SMA N 1 Temanggung, mengalami perkembangan yang cukup pesat, diantaranya:

#### **1. Penilaian dalam pembelajaran**

Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi

---

<sup>10</sup>Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Yogyakarta: Gajah Mada University Press), p. 67.

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Rosdakarya, 2002), p. 135.

<sup>12</sup>Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Yogyakarta: Gajah Mada University Press), p. 34.

<sup>13</sup> M. Husaini, "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-Education)*", Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung (2014).

tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Dalam hal ini sistem penilaian dalam pembelajaran yang dimaksudkan adalah penilaian secara *online* atau berbasis komputer, dimana guru memberikan nilai atau menginput data-data nilai dan dimasukan ke data base sekolah. Sistem ini dinilai lebih memudahkan para guru dalam urusan penilaian dibandingkan secara manual. Oleh sebab itu, guru juga harus merencanakan penilaian yang akan digunakan sebagai bagian dari pembelajaran.

2. Pengadaan pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi

Pelatihan tentang IPTEK sangat perlu dilakukan dan ditekankan karena perkembangan teknologi semakin maju maka perlu adanya pelatihan-pelatihan. Menurut Andrew E. pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir teknis dalam tujuan terbatas.<sup>15</sup> Dapat dikatakan pelatihan merupakan suatu sarana untuk memperoleh keahlian atau keterampilan dalam meningkatkan prestasi kerja dengan proses pendidikan jangka pendek.

Di SMA N 1 Temanggung sendiri melakukan pengadaan pelatihan atau *Workshop* tentang teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan oleh pihak sekolah pada tahun 2018 lalu, yang bertema "*Workshop* Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran" dan pelatihan penggunaan aplikasi *Moodle* yang sekarang diterapkan di SMA N 1 Temanggung sebagai media pembelajaran berbasis teknologi atau bisa disebut *e-learning*.

3. Pelayanan administrasi

Pelayanan pada dasarnya merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen yang dilayani, bersifat tidak berwujud dan tidak dimiliki. Menurut Morman mengenai karakteristik tentang pelayanan yaitu: 1) pelayanan bersifat tidak bisa diraba, 2) pelayanan terdiri dari tindakan dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial, 3) produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.<sup>16</sup> Karakter tersebut dapat menjadi dasar bagaimana memberikan pelayanan yang baik.

Pelayanan administrasi di SMA N 1 telah menggunakan sistem berbasis komputer, dimana seluruh urusan pelayanan dilakukan oleh

---

<sup>14</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya (2009), p. 2

<sup>15</sup>AA. Anwar Prabu Mangkunegara, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*", Bandung, Remaja Rosdakarya (2013), p. 44

<sup>16</sup>Sutopo dan Suryanto, "*Pelayanan Prima*", Jakarta: LAN-RI (2003), p. 8

staf-staf yang sudah mempunyai tugasnya masing-masing dan sudah terstruktur dalam penanganan pengelolaan baik berupa pemasukan data-data terkait sekolah, legalisir, pelayanan kepada warga sekolah, dan bidang keuangan.

### **Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai sarana utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global.

1. Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dalam perkembangan administrasi pendidikan

Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan dapat dipandang dari berbagai aspek, namun pada dasarnya TIK dapat memfasilitasi suatu proses dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien agar dengan informasi yang benar, cepat akurat dan transparan sehingga pendidikan menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat. Secara umum kontribusi merupakan sumbangsih, peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Soerjono Soekanto kontribusi diartikan sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Dalam hal ini pengembangan teknologi yang diperkasai oleh pemerintah dalam bidang administrasi akan selalu diikuti (*upgrade*) oleh pihak sekolah untuk penyediaan aplikasi baru yang diterbitkan oleh pemerintah dan belajar untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar mendapat hasil yang lebih efektif dan efisien.

2. Kontribusi pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah dua profesi yang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan, sekalipun lingkup keduanya berbeda. Hal ini telah dipertegas dalam Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, dan (2)

---

<sup>17</sup>Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Jakarta: Raja Grafindo Persada (2006), p. 269.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Di SMA N 1 Temanggung kepala sekolah menuntun kepada semua tenaga pendidik dan kependidikan untuk bisa menguasai IT, baik bidang administrasi atau untuk kegiatan belajar mengajar, dengan ketentuan dapat menguasai aplikasi *Microsoft Office* (*MS Word*, *MS Excel*, *MS Power Point*) guna untuk membuat memudahkan pelaporan bagi setiap bidang. Dalam rangka peningkatan mutu bidang administrasi para staf tenaga kependidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing individu.

3. Inovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi

Inovasi merupakan metode baru untuk meningkatkan mutu atau kualitas terhadap suatu program atau barang yang sudah ada. Inovasi dapat diperoleh melalui diskoveri, invensi maupun pembaharuan atau peningkatan suatu produk dengan metode/cara yang baru. Sebuah inovasi adalah sebuah gagasan, metode, tindakan, produk, dan atau jasa yang dianggap baru oleh individu ataupun kelompok yang mengadopsinya. Anggapan sebagai ide terbaru oleh seseorang ditentukan oleh reaksinya dalam bertindak. Jika ide tersebut dianggap baru oleh orang tersebut, maka itu dikatakan sebuah inovasi. Baru yang dimaksud adalah bersifat kualitatif.<sup>19</sup>

Di SMA N 1 Temanggung salah satu inovasi yang digunakan adalah sebuah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan pembelajaran yang bernama aplikasi *Moodle*. Aplikasi ini digunakan oleh para guru untuk mengontrol, mengawasi, melaporkan, dan memberi materi-materi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain aplikasi *Moodle* untuk proses pembelajaran ada juga aplikasi yang dikhususkan untuk bidang administrasi sekolah, seperti *Microsoft Excel* untuk pengelolaan keuangan, *dapodik* untuk pendataan kesiswaan sampai sarpras, dan untuk kepegawaian dalam pelaporan data menggunakan sistem *android* atau *smartphone* dan *online*, untuk persuratan masih manual.

4. Pemanfaatan teknologi dalam aspek administrasi pendidikan

Dalam pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan dibidang administrasi pendidikan di SMA N 1 Teamanggung telah menerapkan beberapa sistem aplikasi seperti yang sudah tertera di atas, untuk pengelolaan/proses pembelajaran menggunakan aplikasi

---

<sup>18</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat 1-2.

<sup>19</sup>Udin Syaefudin Saud, "*Inovasi Pendidikan*", Bandung, Alfabeta (2014), p. 4

Moodle. Cara kerja aplikasi Moodle di SMA N 1 Temanggung dinilai sangat membantu dalam berbagai segi, seperti:

a. Pembelajaran

Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif. Syaiful Sagala menjelaskan pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>20</sup> Dalam istilah pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, dimana siswa sebagai subjek belajar utama sehingga dalam proses pengajaran siswa dituntut beraktifitas secara penuh.

Dalam hali ini SMA N 1 Temanggung dapat memanfaatkan aplikasi Moodle yang berperan penting dalam proses pembelajaran, karena aplikasi ini merupakan media dari metode *e-learning*. Selain itu kemudahan dapat dirasakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimulai dari pemberian materi, absensi, pelaporan tugas, pengadaan ujian. Dari semua itu bisa diimplementasikan dengan satu aplikasi yang sudah terstruktur dan termenejemen secara rapi sehingga dapat membudahkan bagi setiap komponen-komponen dari sekolah.

b. Supervisi kepala sekolah

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu: *super* yang artinya di atas dan *vision* mempunyai arti melihat maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai melihat dari atas. Dengan pengertian itulah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah, karena sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau yang lebih tinggi dari guru.<sup>21</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor harus betul-betul mengerti bantuan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Meningkatkan mutu pembelajaran menjadi landasan profesionalisme supervisi pendidikan, karenanya diperlukan perubahan dan pengembangan visi berorientasi pada mutu, kecerdasan siswa, dan paradigma baru pendidikan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Citraningsih dan Hidayat yang mengungkapkan bahwa tugas supervisor pendidikan terkait dengan bantuan dan bimbingan terhadap guru di sekolah adalah membantu guru mengerti dan

---

<sup>20</sup> Syaiful Sagala, "Konsep dan Makna Pembelajaran", Bandung, Alfabeta (2009), p. 61

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta (2004), p. 4

memahami para peserta didik serta dapat menilainya lebih baik, membantu mengembangkan dan memperbaiki, baik secara individual maupun secara bersama-sama, membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran, , membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif, menstimulir guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya, membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman, membantu guru dalam melaksanakan kurikulum di sekolah, membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat tentang kemajuan madrasah.<sup>22</sup>

Pemanfaatan aplikasi *Moodle* di SMA N 1 Temanggung bagi supervisi kepala sekolah adalah kemudahan dalam pengawasan, pengontrolan, pengelolaan, penilaian, dan evaluasi. Karena sistem ini sangat kompleks dan terstruktur maka dipilihlah *Moodle* sebagai media wajib pembelajaran di SMA N 1 Temanggung.

c. Manajemen kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>23</sup> Secara umum tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Seperti halnya supervisi kepala sekolah manfaat yang bisa dirasakan dari aplikasi *Moodle* dapat digunakan untuk mengawasi kegiatan para siswa, misalnya: absensi kehadiran siswa, ketepatan pengumpulan tugas dari siswa, keadaan siswa, partisipasi siswa dalam ujian berbasis komputer, dan lain-lain.

---

<sup>22</sup> Diningrum Citraningsih and Suprih Hidayat, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gombong," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 1, no. 1 (2018), p. 54-68.

<sup>23</sup> W. Manja, "Profesionalisme Tenaga Kependidikan", Malang, Elang Mas (2007), p. 35.

## Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan pembahasan terdahulu dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di SMA N 1 Temanggung mengalami perkembangan yang cukup pesat, diantaranya :
  - a. Penilaian dalam pembelajaran, sistem ini dinilai lebih memudahkan para guru dalam urusan penilaian dibandingkan secara manual.
  - b. Pengadaan pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi, telah dilakukan oleh pihak sekolah pada tahun 2018 lalu, yang bertema "*Workshop Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*". Pelatihan penggunaan aplikasi *Moodle* yang sekarang diterapkan di SMA N 1 Temanggung sebagai media pembelajaran berbasis teknologi atau bisa disebut *e-learning*.
  - c. Pelayanan administrasi, telah menggunakan sistem berbasis komputer, dimana seluruh urusan pelayanan dilakukan oleh staf-staf yang sudah mempunyai tugasnya masing-masing.
2. Peran pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan
  - a. Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dalam perkembangan administrasi pendidikan, pengembangan teknologi yang diperkasai oleh pemerintah dalam bidang administrasi akan selalu diikuti (*upgrade*) oleh pihak sekolah.
  - b. Kontribusi pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dalam rangka peningkatan mutu bidang administrasi para staf tenaga kependidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing individu.
  - c. Inovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi, digunakan sebuah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan pembelajaran yang bernama aplikasi *Moodle*.
  - d. Pemanfaatan teknologi dalam aspek administrasi pendidikan, cara kerja aplikasi *Moodle* di SMA N 1 Temanggung dinilai sangat membantu dalam berbagai segi, seperti pembelajaran, supervisi kepala sekolah, dan pengontrolan, pengawasan bidang kesiswaan.

## **Bibliography**

- Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Budiman, Haris. *Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, dalam *Jurnal Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1. 2017.
- Citrainingsih, Diningrum, and Suprih Hidayat. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Kinerja Guru Di SD Negeri 2 Gombang." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 1, no. 1. 2018.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Husaini, M. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-Education)*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung. 2014.
- Iqbal, Hasan. *Pokok -Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2010.
- Mahidin, *Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan*, dalam *jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7, no. 1, 2017.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang Mas. 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugroho, Muhammad Aji. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1. 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Saud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- SMA N 1 Temanggung. *Profil Sekolah*. <http://sman1temanggung.sch.id>
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sutopo dan Suryanto. *Pelayanan Prima*. Jakarta: LAN-RI. 2003.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Pasal 39 Ayat 1-2)